Fund Fact Sheet, Juni 2026

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 718,41

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Juni 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
08 Desember 2021

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
17 Mei 2022

AUM FTSEESG-A
Rp. 42,92 Miliar

Total AUM FTSEESG
Rp. 57,00 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000476900

Kode Bloomberg
MANFIGA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
		> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
				Tinggi

Keterangan
Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Citibank N.A., Indonesia
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 62,67 Triliun (per 30 Juni 2026).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito	:	0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	97,16%
Deposito	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0,00%

Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

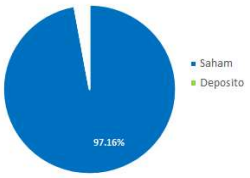

Kinerja Portfolio

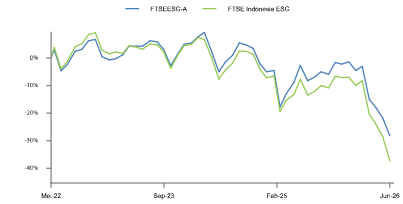

Kinerja Bulanan

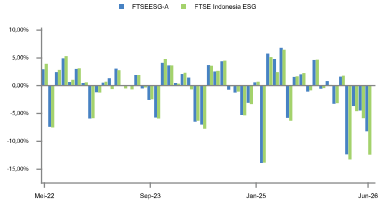

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham	2,49%
Astra International Tbk	Saham	6,73%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	19,53%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	12,92%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,48%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	18,45%
Barito Pacific Tbk	Saham	2,46%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	4,58%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8,58%
United Tractor Tbk	Saham	3,26%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

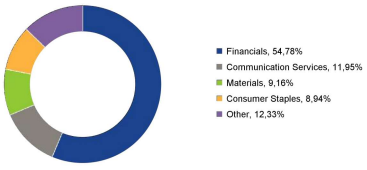

Kinerja - 30 Juni 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG-A	:	-8,24%	-15,50%	-27,18%	-21,71%	-31,16%	n.a.	-27,18%	-28,16%
Benchmark*	:	-12,42%	-21,37%	-32,76%	-27,66%	-39,37%	n.a.	-32,76%	-37,40%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi	(Mei 2025)	6,82%
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)	-13,94%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,82% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -13,94% pada bulan Februari 2025.

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Ulasan Pasar

IHSG bergerak melemah sepanjang Juni 2026 akibat kombinasi faktor eksternal dan domestik. Dari sisi eksternal, inflasi AS yang tetap tinggi memperkuat narasi higher for longer, sehingga pasar mulai mengantisipasi potensi kenaikan suku bunga oleh The Fed. Kondisi ini mempersempit selisih imbal hasil dan memperkuat dolar AS yang menyebabkan pelemahan rupiah serta memicu arus keluar dana asing. Sementara ketidakpastian pasca-review MSCI yang mempertahankan status Indonesia sebagai emerging market namun menurunkan penilaian terhadap information flow dan menunda evaluasi status pasar hingga November menjadi overhang bagi pasar. Selain itu, pembentukan sejumlah lembaga baru di tengah berbagai perubahan kebijakan pemerintah turut meningkatkan ketidakpastian. Dari sisi makro, PMI manufaktur kembali ke level ekspansif 50,0 pada bulan Mei 2026, sementara tekanan harga meningkat dengan inflasi naik ke 3,08% yoy, inflasi inti ke 2,59% dan inflasi bulanan sebesar 0,28% mom. Penjualan ritel pada April 2026 terkontraksi 3,7% yoy akibat melemahnya daya beli, sementara Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) turun menjadi 120,9 pada Mei 2026. Di sisi eksternal, surplus neraca perdagangan menyempit menjadi USD0,09 miliar pada April, seiring lonjakan impor 22,49% yoy dan ekspor tumbuh 21,98% yoy, sehingga secara kumulatif surplus mencapai USD5,64 miliar pada empat bulan pertama tahun 2026. Cadangan devisa turun menjadi USD144,9 miliar pada Mei akibat pembayaran utang luar negeri pemerintah dan langkah intervensi untuk menjaga stabilitas rupiah. Pada RDG BI 17-18 Juni 2026, BI kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,75%, disertai kenaikan Deposit Facility menjadi 4,75% dan Lending Facility menjadi 6,50%. Sebelumnya, pada RDG Mingguan 9 Juni 2026, BI juga menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Secara kumulatif, BI telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 100 bps sejak Mei untuk stabilisasi nilai tukar rupiah. Pertumbuhan kredit meningkat 11,51% yoy pada Mei 2026, dengan ekspektasi pertumbuhan tahun 2026 pada kisaran 8–12%.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.